

DINAMIKA KEKERASAN ETNIS DI YOGYAKARTA DAN DAMPAK  
SOSIO-PSIKOLOGISNYA PADA MAHASISWA-MAHASIWA YANG  
BERASAL DARI INDONESIA TIMUR

*Gregorius Septian Agung Renggi*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dinamika dari kekerasan etnis di Yogyakarta dan dampak sosio-psikologisnya pada mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari Indonesia timur. Penelitian ini berfokus pada empat hal yaitu faktor-faktor yang dapat menimbulkan terjadinya kekerasan antara penduduk Yogyakarta dan orang-orang dari Indonesia timur, prasangka dan diskriminasi sebagai akibat dari kekerasan, dampak sosio-psikologis yang dialami para mahasiswa yang berasal dari Indonesia Timur, dan upaya penyesuaian diri agar tidak terjadi lagi kekerasan etnis di Yogyakarta. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut. Penelitian ini melibatkan 4 mahasiswa yaitu dua mahasiswa asal NTT dan dua mahasiswa asal Papua yang mendapatkan perlakuan diskriminasi dan tidak melakukan kekerasan etnis di Yogyakarta. Subjek dipilih menggunakan *criterion sampling* yaitu dengan kriteria mahasiswa usia antara 18-23 tahun, pernah mengalami kekerasan ataupun diskriminasi dari warga Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat faktor yang mengakibatkan terjadinya kekerasan etnis seperti, perbedaan antar individu, perbedaan budaya, bentrokan kepentingan, dan persaingan. Terdapat tiga bentuk pengucilan masyarakat seperti tidak diterima tinggal di kos-kosan, ditolak teman kelas, dan diremehkan masyarakat. Dampak sosio-psikologis terdiri dari enam bentuk seperti, harga diri rendah, kecemasan, depresi, stress pasca trauma, perasaan malu, dan tertekan. Selain itu didapatkan data berkaitan dengan upaya-upaya positif seperti membangun sikap ramah, mau menyesuaikan diri, menaati peraturan lalu lintas dan upaya bersama komunitas melalui pelayanan masyarakat serta sangsi tegas kepada mahasiswa yang membuat keributan di Yogyakarta.

**Kata Kunci :** Kekerasan Etnis, Dampak Sosio-Psikologis, Mahasiswa Asal Indonesia Timur

**DYNAMICS OF ETHNIC VIOLENCE IN YOGYAKARTA AND IMPACT  
ON SOCIO-PSYCHOLOGICALLY THOSE STUDENTS EAST FROM  
INDONESIA**

*Gregorius Septian Agung Renggi*

**ABSTRACT**

This study aims to describe the dynamics of ethnic violence in Yogyakarta and socio-psychological impact on students who come from eastern Indonesia. This research focuses on four issues of the factors that can lead to violence between residents of Yogyakarta and the people from eastern Indonesia, prejudice and discrimination as a result of violence, socio-psychological impact experienced by students from eastern Indonesia, and efforts adjusting themselves to prevent further ethnic violence in Yogyakarta. Qualitative descriptive approach used to answer the research questions. The study involved four students: two students from NTT and two students from Papua who get discriminated against and do not do ethnic violence in Yogyakarta. Subjects selected using criterion sampling that the criteria students aged between 18-23 years, had experienced violence or discrimination of people of Yogyakarta. These results indicate that there are four factors that have led to violence such as ethnic, inter-individual differences, cultural differences, clashes of interests, and competition. There are three forms of exclusion such communities are not welcome to stay in the boarding house, rejected classmates, and underestimated the public. Socio-psychological impact consists of six forms such as, low self esteem, anxiety, depression, post traumatic stress, shame, and distress. In addition, the data obtained with regard to positive efforts such as building a friendly attitude, willing to conform, obey traffic laws and efforts with the community through community service and firm sanctions to students who make a scene in Yogyakarta.

**Keyword :** Ethnic violence, Socio-Psychological Impact, Student Origin Eastern Indonesia